



## Tingkat Motivasi Belajar pada Mahasiswa Pendidikan Jasmani dalam Mata Kuliah Pembelajaran Sepakbola Berbasis *Online* pada Masa Pandemi Covid 19

Indah Zean Pitaloka<sup>1\*</sup>, Aang Rohyana<sup>2</sup>, Resty Agustriyani<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Prodi Pendidikan Jasmani, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Siliwangi

\*Corresponding Author. E-mail: [indahzean2016@gmail.com](mailto:indahzean2016@gmail.com)

### Abstrak

Pembelajaran yang dilaksanakan secara *online* membuat mahasiswa harus mempelajari materi praktik yang diberikan secara mandiri untuk memenuhi kebutuhan psikomotornya. Sementara itu mata kuliah pembelajaran sepakbola ini merupakan olahraga kelompok yang membutuhkan adanya kerjasama dalam melaksanakannya dan hal hal lainnya yang menyangkut tentang dua orang atau lebih. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk melihat seberapa besar tingkat motivasi belajar pada mahasiswa pendidikan jasmani dalam mata kuliah pembelajaran sepakbola berbasis *online* pada masa pandemi covid 19. Metode yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif kuantitatif. Pada penelitian ini memiliki populasi mahasiswa jurusan pendidikan jasmani Universitas Siliwangi sebanyak 230 orang dengan jumlah sampel 139, penentuan hasil sampel menggunakan rumus *Isaac & Michael* dengan penyerataan sampel kelasnya menggunakan *proportionate stratified random sampling*. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa tingkat motivasi belajar mahasiswa pendidikan jasmani sebesar 73% berkategori tinggi.

**Kata Kunci:** motivasi belajar, pembelajaran berbasis *online*, pendidikan jasmani

### Abstract

*Learning that is carried out online makes students have to study the practical material provided independently to meet their psychomotor needs. Meanwhile, this soccer learning course is a group sport that requires cooperation in implementing it and other matters involving two or more people. The purpose of this research is to see how big the level of learning motivation in physical education students in online- based soccer learning courses during the covid 19 pandemic. The method used is a quantitative descriptive research method. In this study, the population of students majoring in physical education at Siliwangi University was 230 people with a total sample of 139, the determination of the sample results used the Isaac & Michael with the average class sample using proportionate stratified random sampling. Based on the results of the study, it can be concluded that the level of learning motivation of physical education students is 73% in the high category.*

**Keywords:** learning motivation, online based learning, physical education

## **PENDAHULUAN**

Pondasi dalam hidup yang harus dibangun sebaik mungkin yang merupakan garda terdepan untuk memajukan bangsa serta merupakan tempat yang strategis untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas disebut Pendidikan. Menurut Inkadatu & Ari (2017) "Pendidikan merupakan suatu proses dalam rangka mempengaruhi peserta didik supaya mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya, dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkannya untuk berfungsi secara bermakna dalam kehidupan masyarakat" (hlm. 1). Sehingga apapun hambatan ataupun rintangan pendidikan tetap berjalan dengan baik. Tujuan pendidikan dapat diartikan sebagai seperangkat hasil pendidikan yang tercapai oleh peserta didik setelah diselenggarakan nya kegiatan pendidikan.

Perguruan tinggi sebagai salah satu lembaga yang memberikan pendidikan kepada calon penerus bangsa, Universitas Siliwangi merupakan perguruan tinggi negeri yang memiliki beberapa fakultas di dalamnya, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan memiliki peran mencetak calon guru agar mampu memahami situasi lapangan saat melaksanakan kegiatan belajar mengajar, memahami peserta didik dan ikut andil dalam membantu peserta didik mencapai tujuan belajar yang diharapkan. Pendidikan jasmani memiliki tujuan pembelajaran yang ada dalam pendidikan, dengan kata lain pendidikan jasmani memiliki semua komponen ketercapaian pembelajaran sesuai dengan komponen ketercapaian suatu pendidikan yaitu mengenai afektif, kognitif dan psikomotor.

Pembelajaran praktik pendidikan jasmani terdiri dari beberapa mata kuliah cabang olahraga, salah satunya mata kuliah pembelajaran sepakbola. Mahasiswa pendidikan jasmani adalah calon pendidik yang harus menguasai keterampilan dasar cabang olahraga sepakbola, secara garis besar materi dasar yang harus dikuasai yaitu passing, dribble, shooting, dan heading. Selain dari pada itu, sebagai pendidik tidak lupa selalu membuat peserta didik terdorong dan termotivasi dalam mengikuti pembelajaran karna motivasi belajar sangat penting bagi peserta didik untuk mencapai tujuan dan hasil yang baik (hlm. 2). Akan tetapi di tahun 2020 ini dunia sedang diuji dengan maraknya kasus covid 19, keadaan ini tidak hanya berdampak pada bidang sosial dan bidang ekonomi

saja melainkan sangat berdampak dan berpengaruh terhadap bidang pendidikan. Fakultas keguruan dan ilmu Pendidikan di Universitas Siliwangi pun menjadi ikut terdampak akibat pandemic covid 19, semua kegiatan belajar mengajar menjadi lebih dibatasi dengan pelaksanaan pembelajaran yang awal mulanya dilaksanakan secara tatap muka langsung harus diganti dengan pembelajaran berbasis online. Sementara itu mata kuliah pembelajaran sepakbola ini merupakan olahraga kelompok yang membutuhkan adanya kerjasama dalam melaksanakannya dan hal hal lainnya yang menyangkut tentang dua orang atau lebih Seperti yang dijelaskan oleh Sodikin & Ahmad dalam Taufik & Muhamad (2019) bahwa “Sepakbola merupakan permainan yang dilakukan oleh dua regu atau tim. Setiap tim terdiri atas 11 pemain didalamnya, permainan sepakbola membutuhkan kerja sama tim yang kompak” (hlm. 45). Olahraga kelompok ini juga bersifat terbuka atau dinamis yaitu kondisi yang terus menerus berubah dan mengalami perkembangan. Jika pelaksanaan praktik langsung dilakukan secara mandiri maka mahasiswa tidak akan mendapatkan tujuan belajar yang sebenarnya pada pembelajaran praktik yang dilaksanakan secara online ini. Hal tersebut sangat mempengaruhi motivasi mahasiswa.

Pada mata kuliah pembelajaran sepakbola, peneliti melakukan survei langsung kepada dosen pengampu mata kuliah pembelajaran sepakbola mengenai proses pembelajaran yang dilakukan dan respon siswa dalam mengikuti pembelajaran mata kuliah sepakbola berbasis online tersebut. Pada pembelajaran tersebut mahasiswa diarahkan pada pembelajaran yang dilaksanakan secara virtual dengan memakai dua model pembelajaran yaitu asynchronous dengan menggunakan g-form berisi presensi, tugas dan video pembelajaran beserta tanggapan tertulis mengenai video pembelajaran tersebut, dan selanjutnya model pembelajaran synchronous yang dilaksanakan dengan live streaming vodcast melalui channel youtube. Pada pembelajaran mata kuliah sepakbola yang dilaksanakan seperti yang dijelaskan di atas, sebagian mahasiswa memiliki respon yang aktif terlihat dari proses pengumpulan g- form sesuai dengan tenggat waktu yang ditentukan, aktif pada interaksi tanya jawab pada vodcast live streaming di youtube dan sebagian nya bisa dikatakan lagi pasif terlihat dari sebagian

mahasiswa yang hasil tanggapannya terlihat sama dengan temannya atau hasil copy paste dari temannya. Motivasi dapat diukur dari respon mahasiswa tersebut.

Berbicara mengenai motivasi bahwasannya motivasi sangat penting terhadap proses pembelajaran dan tujuan yang ingin dicapai setiap individu. Pada pembelajaran berbasis online ada beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi mahasiswa, bisa dari internal yaitu dari diri mahasiswa yang membuat malas mengikuti proses pembelajaran, dan eksternal yaitu kurangnya fasilitas yang harus dimiliki setiap mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran berbasis online. Menurut Slameto (dalam Nurmala et al, 2014). "Motivasi belajar merupakan kecenderungan untuk melakukan kegiatan belajar yang didorong hasrat untuk mencapai hasil belajar sebaik mungkin.

Motivasi belajar akan mendorong semangat belajar pada peserta didik dan sebaliknya kurang motivasi belajar akan melemahkan semangat belajar yang juga akan mempengaruhi hasil belajar". Dalam kutipan diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi sangat penting bagi mahasiswa dalam mencapai tujuan belajar yang sesuai dan baik. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengangkat penelitian yang berjudul "Tingkat

$$\text{Rumus : Sampel} = \frac{\text{Populasi}}{\text{Total Populasi}} \times \text{Total}$$

Motivasi Pada Mahasiswa Pendidikan Jasmani Dalam Mata Kuliah Pembelajaran Sepakbola Berbasis Online Pada Masa Pandemi Covid 19" hal ini dikarenakan adanya fenomena yang terjadi dilingkungan perkuliahan mahasiswa semester III tahun ajaran 2020/2021 program studi Pendidikan Jasmani, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi.

## **METODE**

Penelitian ini diambil dari kondisi dilingkungan Jurusan Pendidikan Jasmani Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi dengan tujuan khusus dapat membuat dekripsi tentang survei tingkat motivasi mahasiswa pendidikan jasmani dalam mata kuliah pembelajaran sepakbola berbasis online.

Berkaitan dengan penelitian pada mata kuliah pembelajaran sepakbola, maka peneliti mengambil populasi pada mahasiswa Pendidikan jasmani yang sedang mengontrak mata kuliah pembelajaran sepakbola berbasis online di semester III

angkatan 2019 tahun ajaran 2020/2021. Pada tabel dibawah ini menyatakan keseluruhan jumlah mahasiswa angkatan 2019 sebanyak 230 orang. Dalam menentukan besarnya sampel yang diambil dalam penelitian ini melalui teknik pengambilan sampel menggunakan Isaac dan Michael, karena jumlah populasi sesuai dengan kategori pada tabel Isaac dan Michael dalam buku sugiyono (2015) yang telah di lampirkan di bagian lampiran. Pada tabel Isaac dan Michael terdapat jumlah pupulasi 230 orang dengan taraf kesalahan 5% dari populasi, yaitu berjumlah 139 sampel yang di ambil. Penulis mengambil taraf kesalahan 5% karna penelitian ini termasuk pada bidang ilmu sosial, Cara menentukan ukuran sampel ini didasarkan atas asumsi bahwa populasi berdistribusi normal, atau tidak homogen (Sugiyono, 2015, hlm. 88). Karena terdapat beberapa kelas dalam populasi, maka untuk menentukan sampel setiap kelas nya menggunakan *Proportionate Random Sampling* sebagai berikut:

$$\text{Rumus : Sampel} = \frac{\text{Populasi}}{\text{Total Populasi}} \times \text{Total}$$

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian yaitu memakai angket (kuesioner) berupa pernyataan yang di sediakan pada google form yang telah di bagikan pada populasi. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan skala likert dengan lima alternatif jawaban, untuk lebih jelasnya dapat dilihat dibawah ini:

Alternatif Jawaban	Skor	
	+	-
Sangat Setuju/Selalu	5	1
Setuju/Sering	4	2
Ragu Ragu/Kadang Kadang	3	3
Tidak Setuju/Hampir Tidak Pernah	2	4
Sangat Tidak Setuju/Tidak Pernah	1	5

## HASIL DAN PEMBAHASAN

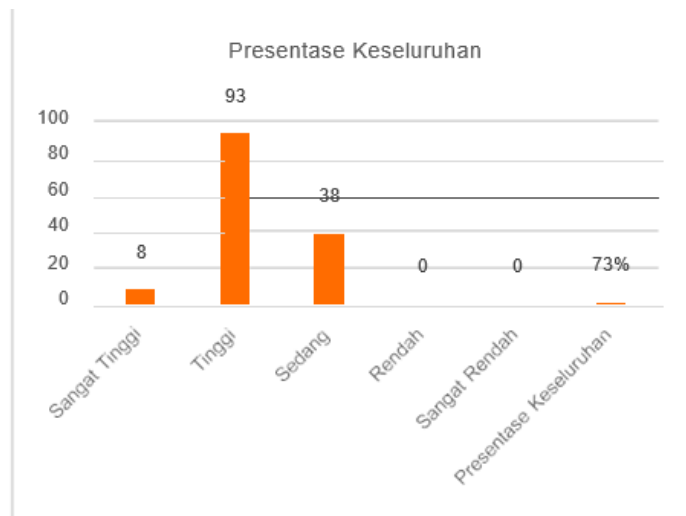
Penelitian ini dilakukan pada Rabu, 23 Maret 2021 dan diperoleh responden sebanyak 139 siswa. Dari hasil di atas akan dideskripsikan sebagai berikut:

## Deskripsi Motivasi Belajar

Dari hasil data responden yang telah dikelola oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa tingkat motivasi belajar mahasiswa Pendidikan jasmani dalam mengikuti pembelajaran sepakbola berbasis online pada pandemi covid 19 diperoleh dengan Analisa Statistic dikategorikan kedalam kriteria tinggi dengan hasil presentase keseluruhan sejumlah 73% dengan memakai analisa sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Presentase (\%)} &= \frac{n}{N} \times 100\% \\ &= \frac{23732}{32665} \times 100\% \\ &= 73\%\end{aligned}$$

Dari penyelesaian di atas dapat disimpulkan juga bahwa perolehan individu yang memiliki motivasi pada kriteria tinggi sebanyak 93 orang lebih besar dari kriteria lainnya seperti jumlah individu pada kriteria sangat tinggi sebanyak 8 orang, kriteria sedang sebanyak 38 orang, dan pada kriteri rendah dan sangat rendah terpata 0 orang.



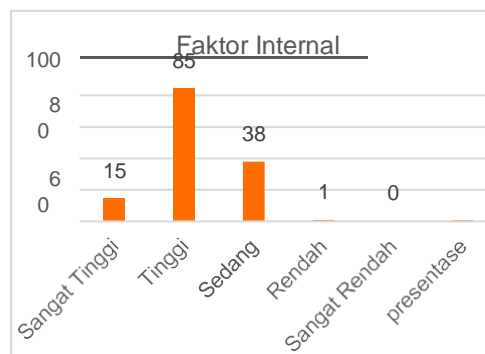
Motivasi belajar dalam penelitian ini terbagi menjadi beberapa faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal, selanjutnya akan dibahas mengenai hasil presentase dari faktor internal beserta sub indikatornya.

## Deskripsi Motivasi Internal

Faktor internal adalah salah satu faktor dari motivasi yang membahas mengenai keadaan seorang individu atau dorongan dalam individu tersebut. konsep atau gambaran faktor internal motivasi belajar mahasiswa dalam mata kuliah pembelajaran sepakbola berbasis online memiliki penyelesaian sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Persentase (\%)} &= \frac{n}{N} \times 100\% \\ &= \frac{9224}{12510} \times 100\% \\ &= 74\%\end{aligned}$$

Dari penyelesaian di atas dapat disimpulkan bahwa tingkat motivasi belajar mahasiswa Pendidikan jasmani dalam mengikuti mata kuliah pembelajaran sepakbola berbasis online pada faktor internal mendapat perolehan presentase sebesar 74% pada kategori tinggi. Selanjutnya diperoleh data individu yang memiliki kriteria tinggi pada motivasi belajar faktor internal sebanyak 85 orang dari jumlah sampel, pada kategori sangat tinggi hanya didapatkan sebanyak 15 orang, kategori sedang sebanyak 38 orang, kategori rendah sebanyak 1 orang dan kategori sangat rendah 0.

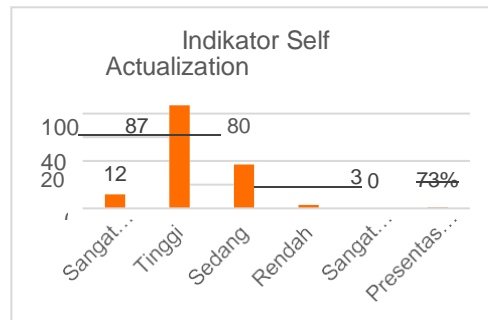


## Indikator Self Actualization

Pada Indikator ini diperoleh hasil motivasi belajar mahasiswa dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Persentase (\%)} &= \frac{n}{N} \times 100\% \\ &= \frac{4574}{6255} \times 100\% \\ &= 73\%\end{aligned}$$

Berdasarkan analisa diatas perolehan data indikator self actualization motivasi belajar mahasiswa Pendidikan jasmani dalam mengikuti mata kuliah pembelajaran sepakbola berbasis online pada pandemi covid 19 memiliki total presentase sebanyak 73% dengan kategori tinggi. Adapun perolehan jumlah perkategori sebanyak 87 orang pada kategori tinggi, 12 orang pada kategori sangat tinggi, 37 orang pada kategori sedang, 3 orang pada kategori rendah dan 0 pada kategori sangat rendah.



Pada Sub Indikator keinginan belajar ini diperoleh hasil motivasi belajar mahasiswa dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Persentase (\%)} &= \frac{n}{N} \times 100\% \\ &= \frac{2018}{2780} \times 100\% \\ &= 73\% \end{aligned}$$

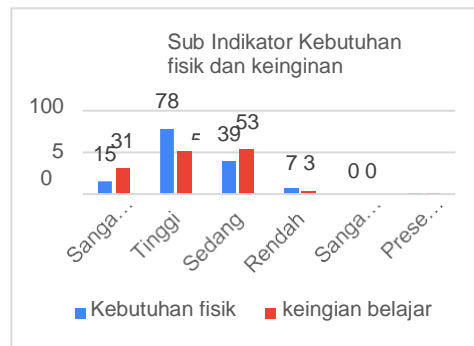
Berdasarkan analisa diatas perolehan data sub indikator keinginan belajar motivasi belajar mahasiswa Pendidikan jasmani dalam mengikuti mata kuliah pembelajaran sepakbola berbasis online pada pandemi covid 19 memiliki total presentase sebanyak 73% dengan kategori tinggi. Adapun perolehan jumlah perkategori sebanyak 52 orang pada kategori tinggi, 31 orang pada kategori sangat tinggi, 53 orang pada kategori sedang, 3 orang pada kategori rendah dan 0 pada kategori sangat rendah.

Selanjutnya akan dijabarkan perolehan data dari sub indikator kebutuhan fisik dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Persentase (\%)} &= \frac{n}{N} \times 100\% \\ &= \frac{4550}{3475} \times 100\% \\ &= 74\% \end{aligned}$$



Dari perolehan data diatas mengenai sub indikator kebutuhan fisik motivasi belajar mahasiswa Pendidikan jasmani dalam mengikuti mata kuliah pembelajaran sepakbola berbasis online pada pandemi covid 19 memiliki total sebanyak 74% orang dengan kategori tinggi. Adapun perolehan jumlah perkategori sebanyak 78 orang pada kategori tinggi, 15 orang pada kategori sangat tinggi, 39 orang pada kategori sedang, 7 orang pada kategori rendah dan 0 pada kategori sangat rendah.

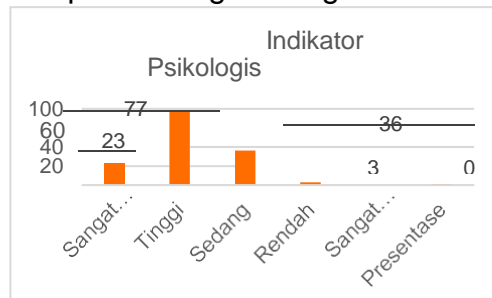


### Indikator Psikologis

Setelah itu, indikator faktor psikologis yang telah diperoleh data dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Persentase (\%)} &= \frac{n}{N} \times 100\% \\
 &= \frac{4650}{6250} \times 100\% \\
 &= 74\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan analisa diatas perolehan data indikator psikologis motivasi belajar mahasiswa Pendidikan jasmani dalam mengikuti mata kuliah pembelajaran sepakbola berbasis online pada pandemi covid 19 memiliki total presentase sebanyak 74% dengan kategori tinggi. Adapun perolehan jumlah perkategori sebanyak 77 orang pada kategori tinggi, 23 orang pada kategori sangat tinggi, 36 orang pada kategori sedang, 3 orang pada kategori rendah dan 0 pada kategori sangat rendah.



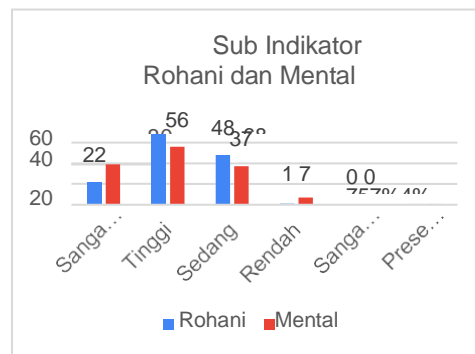
Pada sub indikator rohani ini diperoleh hasil motivasi belajar mahasiswa dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Persentase (\%)} &= \frac{n}{N} \times 100\% \\ &= \frac{2600}{3475} \times 100\% \\ &= 75\%\end{aligned}$$

Berdasarkan analisa diatas perolehan data sub indikator Rohani motivasi belajar mahasiswa Pendidikan jasmani dalam mengikuti mata kuliah pembelajaran sepakbola berbasis online pada pandemi covid 19 memiliki total presentase sebanyak 75% dengan kategori tinggi. Adapun perolehan jumlah perkategori sebanyak 68 orang pada kategori tinggi, 22 orang pada kategori sangat tinggi, 48 orang pada kategori sedang, 1 orang pada kategori rendah dan 0 pada kategori sangat rendah. Selanjutnya akan di jabarkan perolehan data dari sub indikator mental dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Persentase (\%)} &= \frac{n}{N} \times 100\% \\ &= \frac{2050}{2780} \times 100\% \\ &= 74\%\end{aligned}$$

Dari perolehan data diatas mengenai sub indikator mental motivasi belajar mahasiswa Pendidikan jasmani dalam mengikuti mata kuliah pembelajaran sepakbola berbasis online pada pandemi covid 19 memiliki total sebanyak 74% orang dengan kategori tinggi. Adapun perolehan jumlah perkategori sebanyak 56 orang pada kategori tinggi, 39 orang pada kategori sangat tinggi, 37 orang pada kategori sedang, 7 orang pada kategori rendah dan 0 pada kategori sangat rendah.

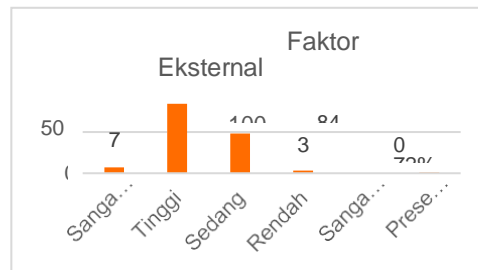


### Deskripsi Motivasi Eksternal

Konsep atau gambaran factor eksternal motivasi belajar mahasiswa dalam mata kuliah pembelajaran sepakbola berbasis online memiliki penyelesaian sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Persentase (\%)} &= \frac{\sum n}{N} \times 100\% \\ &= \frac{14508}{20155} \times 100\% = 72\% \end{aligned}$$

Dapat disimpulkan bahwa tingkat motivasi belajar mahasiswa Pendidikan jasmani dalam mengikuti mata kuliah pembelajaran sepakbola berbasis online pada faktor eksternal mendapat perolehan presentase sebesar 72% pada kategori tinggi. Selanjutnya diperoleh data individu yang memiliki kriteria tinggi pada motivasi belajar faktor internal sebanyak 84 orang dari jumlah sampel, pada kategori sangat tinggi hanya didapatkan sebanyak 7 orang, kategori sedang sebanyak 48 orang, kategori rendah sebanyak 3 orang dan kategori sangat rendah 0.



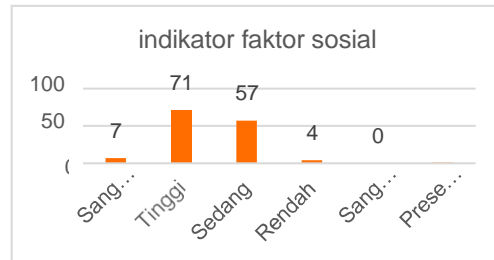
### Indikator Sosial

Faktor sosial adalah salah satu faktor yang berasal dari faktor internal memiliki hasil presentase sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Persentase (\%)} &= \frac{n}{N} \times 100\% \\ &= \frac{6816}{9730} \times 100\% \\ &= 70\% \end{aligned}$$

Berdasarkan analisa diatas perolehan data indikator faktor Sosial motivasi belajar mahasiswa Pendidikan jasmani dalam mengikuti mata kuliah pembelajaran sepakbola berbasis online pada pandemi covid 19 memiliki total presentase sebanyak 74% dengan kategori tinggi. Adapun perolehan jumlah perkategori sebanyak 71 orang pada kategori tinggi, 7 orang pada kategori sangat tinggi, 57 orang pada kategori sedang, 4 orang pada

kategori rendah dan 0 pada kategori sangat rendah. Berikut distribusi diagram gambaran indikator faktor sosial.



Sub indikator keluarga memiliki perhitungan presentase sub indikator keluarga :

$$\begin{aligned} \text{Persentase (\%)} &= \frac{n}{N} \times 100\% \\ &= \frac{1919}{2780} \times 100\% = 69\% \end{aligned}$$

Berdasarkan analisa di atas perolehan data sub indikator keluarga motivasi belajar mahasiswa Pendidikan jasmani dalam mengikuti mata kuliah pembelajaran sepakbola berbasis online pada pandemi covid 19 memiliki total presentase sebanyak 69% dengan kategori tinggi. Adapun perolehan jumlah perkategori sebanyak 55 orang pada kategori tinggi, 18 orang pada kategori sangat tinggi, 58 orang pada kategori sedang, 7 orang pada kategori rendah dan 1 pada kategori sangat rendah.

Setelah membahas tentang sub indikator keluarga, selanjutnya akan di jabarkan perolehan data dari sub indikator dosen dengan rumus sebagai berikut:

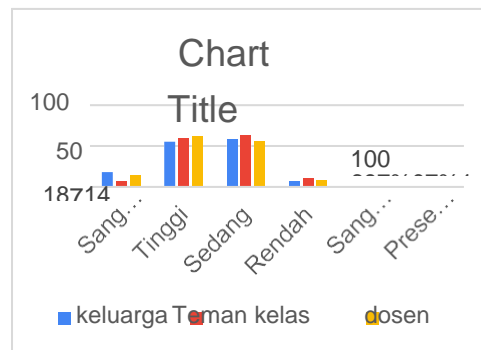
$$\begin{aligned} \text{Persentase (\%)} &= \frac{n}{N} \times 100\% \\ &= \frac{2477}{3475} \times 100\% = 71\% \end{aligned}$$

Perolehan data sub indicator keluarga motivasi belajar mahasiswa Pendidikan jasmani dalam mengikuti mata kuliah pembelajaran sepakbola berbasis online pada pandemi covid 19 memiliki total presentase sebanyak 71% dengan kategori tinggi. Adapun perolehan jumlah perkategori sebanyak 62 orang pada kategori tinggi, 14 orang pada kategori sangat tinggi, 55 orang pada kategori sedang, 8 orang pada kategori rendah dan 0 pada kategori sangat rendah.

Selanjutnya sub indikator teman kelas dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Persentase (\%)} &= \frac{n}{N} \times 100\% \\ &= \frac{2420}{3475} \times 100\% = 70\%\end{aligned}$$

Perolehan data sub indikator keluarga motivasi belajar mahasiswa Pendidikan jasmani dalam mengikuti mata kuliah pembelajaran sepakbola berbasis online pada pandemi covid 19 memiliki total presentase sebanyak 70% dengan kategori tinggi. Adapun perolehan jumlah perkategori sebanyak 59 orang pada kategori tinggi, 7 orang pada kategori sangat tinggi, 63 orang pada kategori sedang, 10 orang pada kategori rendah dan 0 pada kategori sangat rendah.

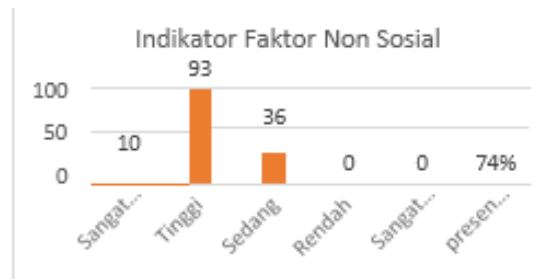


### Indikator Non Sosial

Presentase faktor non social dapat dilihat pada perhitungan presentase berikut:

$$\begin{aligned}\text{Persentase (\%)} &= \frac{n}{N} \times 100\% \\ &= \frac{93}{125} \times 100\% = 74\%\end{aligned}$$

Perolehan data indikator Faktor non sosial motivasi belajar mahasiswa Pendidikan jasmani dalam mengikuti mata kuliah pembelajaran sepakbola berbasis online pada pandemi covid 19 memiliki total presentase sebanyak 74% dengan kategori tinggi. Adapun perolehan jumlah perkategori sebanyak 93 orang pada kategori tinggi, 10 orang pada kategori sangat tinggi, 36 orang pada kategori sedang, 0 orang pada kategori rendah dan kategori sangat rendah.



Sub indikator pertama yang akan di bahas adalah sub indikator sarana dan prasarana, di presentasikan dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Persentase (\%)} &= \frac{n}{N} \times 100\% \\ &= \frac{2716}{3475} \times 100\% = 78\%\end{aligned}$$

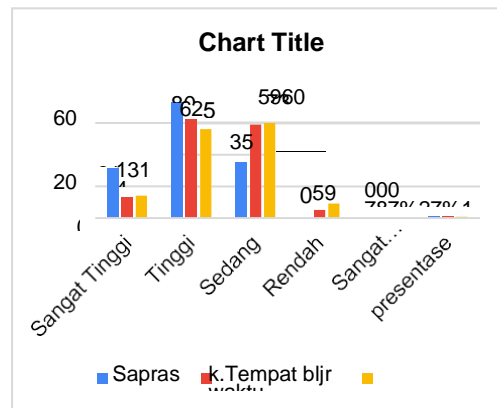
Berdasarkan analisa diatas perolehan data sub indikator Sarana dan Prasarana motivasi belajar mahasiswa Pendidikan jasmani dalam mengikuti mata kuliah pembelajaran sepakbola berbasis online pada pandemi covid 19 memiliki total presentase sebanyak 78% dengan kategori tinggi. Adapun perolehan jumlah perkategori sebanyak 73 orang pada kategori tinggi, 31 orang pada kategori sangat tinggi, 35 orang pada kategori sedang, 0 orang pada kategori rendah dan kategori sangat rendah. Setelah membahas mengenai sub indikator Sarana dan prasarana, Selanjutnya adalah sub indikator kondisi tempat belajar yang memperoleh presentase dengan hasil perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Persentase (\%)} &= \frac{n}{N} \times 100\% \\ &= \frac{2498}{3475} \times 100\% = 72\%\end{aligned}$$

Berdasarkan analisa diatas perolehan data sub indikator kondisi tempat belajar motivasi belajar mahasiswa Pendidikan jasmani dalam mengikuti mata kuliah pembelajaran sepakbola berbasis online pada pandemi covid 19 memiliki total presentase sebanyak 72% dengan kategori tinggi. Adapun perolehan jumlah perkategori sebanyak 62 orang pada kategori tinggi, 13 orang pada kategori sangat tinggi, 59 orang pada kategori sedang, 5 orang pada kategori rendah dan 0 untuk kategori sangat rendah. Selanjutnya mengenai sub indikator waktu yang memiliki perhitungan presentase dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Persentase (\%)} &= \frac{n}{N} \times 100\% \\ &= \frac{2478}{3475} \times 100\% = 71\%\end{aligned}$$

Berdasarkan analisa diatas perolehan data sub indikator kondisi tempat belajar motivasi belajar mahasiswa Pendidikan jasmani dalam mengikuti mata kuliah pembelajaran sepakbola berbasis online pada pandemi covid 19 memiliki total presentase sebanyak 72% dengan kategori tinggi. Adapun perolehan jumlah perkategori sebanyak 56 orang pada kategori tinggi, 14 orang pada kategori sangat tinggi, 60 orang pada kategori sedang, 9 orang pada kategori rendah dan 0 untuk kategori sangat rendah.



### Pengujian Hipotesis

Hipotesis pada penelitian ini tidak menggunakan pengujian, hal ini selaras dengan pendapat sugiono (2017) bahwa “Pada penelitian sosial, hipotesis deskriptif jarang dirumuskan, bila hipotesis deskriptif tidak dirumuskan, maka analisis data diarahkan untuk menjawab rumusan masalah sehingga tidak menguji hipotesis” (hlm. 246). Sesuai dengan pendapat tersebut, peneliti menjabarkan hasil keseluruhan analisis data yang telah diperoleh memiliki kesimpulan bahwa tingkat motivasi pada mahasiswa Pendidikan jasmani dalam mata kuliah pembelajaran sepakbola berbasis online pada masa pandemi covid 19 memiliki tingkat motivasi 73% atau dalam kategori tinggi. Berhubungan dengan hasil analisis tersebut, bahwa hipotesis pada penelitian ini memiliki hipotesis tingkat motivasi pada mahasiswa Pendidikan jasmani dalam mata kuliah pembelajaran sepakbola berbasis online pada masa pandemi covid 19 pada kategori tinggi. Maka dari itu peneliti menyimpulkan bahwa hasil analisis data sesuai dengan hipotesis yang diajukan maka hipotesis pada penelitian ini diterima.

## **Pembahasan**

Pada pembahasan penelitian dilapangan penulis menemukan atau mengungkap sebuah fenomena terkait tingkat motivasi belajar pada mahasiswa Pendidikan jasmani dalam mata kuliah pembelajaran sepakbola berbasis online pada pandemic covid 19 bahwa terdapat 73% dengan jumlah 139 siswa berkategori tinggi, hal ini memiliki kesamaan dengan hipotesis peneliti yang menjabarkan bahwa tingkat motivasi pada mahasiswa Pendidikan jasmani dalam mata kuliah pembelajaran sepakbola berbasis online pada masa pandemic covid 19 memiliki kategori tinggi, hipotesis tersebut berasal dari kerangka konseptual penelitian yang peneliti tulis.

Pembelajaran berbasis online pada mata kuliah pembelajaran sepakbola memang sangat memiliki perbedaan dengan pembelajaran offline seperti biasanya, praktik yang biasanya dilakukan secara langsung dan ditempat yang sama guna menunjang pembelajaran agar terlaksana sesuai dengan tujuan pembelajaran praktik itu sendiri. Sifat dasar dari pembelajaran sepakbola dinamis yaitu kondisi yang terus menerus berubah dan mengalami perkembangan dan bisa didapatkan jika pembelajarannya dilaksanakan secara bersama dan terpantau langsung karna dasar dari sepakbola itu sendiri merupakan tim atau terjadinya proses inklusi. Jika tugas praktik atau pelaksanaan praktik dilakukan secara mandiri maka mahasiswa tidak akan mendapatkan tujuan belajar yang sebenarnya pada pembelajaran praktik yang dilaksanakan secara online ini. Hal tersebut sangat mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa.

Tetapi setelah peneliti menelusuri lapangan, peneliti menemukan bahwa pada pembelajaran sepakbola berbasis online ini sebagian mahasiswa memiliki respon yang aktif terlihat dari proses pengumpulan g-form sesuai dengan tenggat waktu yang ditentukan, aktif pada interaksi tanya jawab pada vodcast live streaming di youtube, tetapi sebagian nya bisa dikatakan lagi pasif terlihat dari sebagian mahasiswa yang hasil tanggapan nya terlihat sama dengan temannya atau hasil copy paste dari temannya. Motivasi dapat diukur dari respon mahasiswa tersebut. Itulah mengapa peneliti memiliki hipotesis tingkat motivasi pada mahasiswa Pendidikan jasmani dalam mata kuliah pembelajaran sepakbola berbasis online pada pandemi covid 19 berkriteria tinggi. Karna



hasil dari lapangan menyatakan nilai nilai positif dalam mengikuti pembelajaran sepakbola berbasis online lebih besar dari nilai negative nya seperti yang telah dijelaskan di pernyataan sebelumnya. Nilai nilai positif tersebut muncul karena adanya penghargaan dari dosen berupa nilai nilai keaktifan yang membuat mahasiswa menjadi lebih aktif dan ikut berkontribusi dalam pembelajaran seperti yang dijelaskan oleh Bomia (dalam Rahardja, U , 2019) yang menyatakan bahwa “Motivasi belajar merujuk pada kemauan, kebutuhan, keinginan dan keharusan siswa untuk ikut berpartisipasi dan berhasil dalam proses pembelajaran Pemberian penghargaan seperti nilai tambahan atau yang sering disebut Special Contribution (SC) yang diberikan oleh dosen bagi mahasiswa yang aktif di kelas dan selalu mengerjakan tugas merupakan hadiah kecil yang cukup efektif untuk menumbuhkan semangat belajar mahasiswa” (hlm. 193).

Presentase keseluruhan motivasi belajar sudah diketahui dengan hasil yang dikategorikan tinggi. Selanjutnya akan di bahas hasil presentase per faktor yang terdiri dari faktor internal dan eksternal

Dari hasil kedua faktor tersebut yaitu faktor internal dan juga faktor eksternal, nilai atau hasil yang lebih tinggi jatuh kepada faktor internal yang memiliki presentase 74% dan eksternal 73%, sesuai yang dijelaskan oleh Thomburgh (dalam Cahyono, 2018) yang menyatakan bahwa “Motivasi internal adalah keinginan bertindak yang disebabkan faktor pendorong dari dalam diri sendiri. Dari hasil yang didapat diketahuibahwa faktor internal dan faktor eksternal memiliki pengaruh yang sama sama penting pada motivasi belajar mahasiswa pendidikan jasmani. Dari faktor internal yang paling berpengaruh terhadap motivasi belajar mahasiswa pendidikan jasmani adalah faktor rohani. Dengan kata lain motivasi belajar mahasiswa pendidikan jasmani tumbuh atas dasar kewajiban kerohanian yang sudah terpenuhi. Dari faktor eksternal yang paling berpengaruh terhadap motivasi belajar mahasiswa pendidikan jasmani adalah sarana prasarana. Dengan kata lain sarana dan prasarana sangat berpengaruh terhadap motivasi untuk mengikuti proses pembelajaran berbasis online yang sedang dijalani.

Motivasi belajar mahasiswa pendidikan jasmani dalam mengikuti proses pembelajaran mata kuliah sepakbola berbasis online dalam penelitian ini menggambarkan adanya motivasi yang tinggi walaupun proses pembelajaran

dilaksanakan secara mandiri atau secara online. kegiatan proses pembelajaran pun kadang dirasa sulit dan tidak mudah dipahami, termasuk dalam mata kuliah pembelajaran sepakbola. Proses pembelajaran mata kuliah pembelajaran sepakbola berbasis online diarahkan pada pembelajaran yang dilaksanakan secara virtual dengan memakai dua model pembelajaran yaitu asynchronous dengan menggunakan g-form berisi presensi, tugas dan video pembelajaran beserta tanggapan tertulis mengenai video pembelajaran tersebut, dan selanjutnya model pembelajaran synchronous yang dilaksanakan dengan live streaming vodcast melalui channel youtube. Dalam kedua model pembelajaran tersebut dirasa memang sulit akan tetapi justru menimbulkan motivasi yang tinggi untuk tetap mengikutinya dengan semaksimal mungkin. Menjaga untuk tetap dalam keadaan motivasi yang tinggi di proses pembelajaran walaupun sulit alangkah baiknya tubuh, (2) Membangkitkan semangat dengan tidak bosan mencari tahu, (3) Menjaga komunikasi dengan teman dan dosen, (4) selalu mengikuti proses pembelajaran. Seperti itulah hal-hal yang perlu dilakukan untuk tetap menjaga motivasi belajar yang tinggi.

Dalam hasil penelitian ini diungkap sebuah kebaharuan bahwasannya dalam melihat sudut pandang motivasi belajar ternyata didukung dari teori Seperti pendapat Herzberg (1959) kedua tingkat kebutuhan tersebut, yaitu kebutuhan akan penghargaan dan aktualisasi diri, merupakan faktor motivasi yang bersumber dari dalam diri seseorang (intrinsik), dan teori Indikator-indikator motivasi yang di jelaskan oleh Makmun (dalam Ricardo, 2017) ada delapan indikator penting untuk mengukur motivasi belajar, yaitu : 1) durasi belajar 2) frekuensi belajar 3) persistensi pada kegiatan belajar 4) ketabahan, keuletan dan kemampuan dalam menghadapi rintangan dan kesulitan 5) devosi dan pengorbanan untuk mencapai tujuan 6) tingkat aspirasi yang hendak dicapai dengan kegiatan yang dilakukan 7) tingkat kualifikasi prestasi/produk (output) yang dicapai dari kegiatan yang dilakukan 8) arah sikap terhadap sasaran kegiatan (hlm. 192). Dan teori dari Hamzah B. Uno (2008) menyatakan bahwa, indikator motivasi baik instrinsik maupun ekstrinsik dapat diklasifikasi menjadi enam, yaitu (1) adanya hasrat dan keinginan berhasil (2) adanya dorongan dan kebutuhan belajar (3) adanya harapan dan cita-cita masa depan (4) adanya penghargaan dalam proses belajar (5) adanya kegiatan yang menarik dalam belajar (6) adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan

siswa dapat belajar dengan baik. Teori tersebut memungkinkan menjabarkan informasi kepada pembaca ataupun penulis untuk bisa memberikan indikator itu dalam meningkatkan motivasi belajar mahasiswa.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan dari hasil pengolahan data dan pengujian hipotesis maka dapat disimpulkan bahwa tingkat motivasi belajar mahasiswa pendidikan jasmani dalam mata kuliah pembelajaran sepakbola berbasis online pada masa pandemi covid 19 memiliki tingkat motivasi dengan kategori tinggi.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Cahyono, A. E. (2018). Arie Eko Cahyono Identifikasi Faktor Internal Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Mahasiswa IKIP PGRI Jember. 5
- Husdarta, J. S. (2011). Manajemen Pendidikan Jasmani. (Riduan, Ed.). Bandung: PT. Alfabeta. Jacobson-Lundeberg,
- Inkadatu, E. (2017). Peran Pendidikan Jasmani Dalam Mengembangkan Karakter Kerjasama Siswa Kelas Atas Sd Negeri 2 Kalipetir. 1–9.
- Lutfi, A. (2013). Memotivasi Siswa Belajar Sains Dengan Menerapkan Media Pembelajaran Komik Bilingual. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran (Jpp)*, 20(2), 152–159.
- Nurmala, D. A., Tripalupi, L. E., & Suharsono, N. (2014). Pengaruh Motivasi Belajar Dan Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 4(1), 86–95.
- Raharja, U., Lutfiani, N., Handayani, I., & Suryaman, F. M. (2019). Motivasi Belajar Mahasiswa Terhadap Metode Pembelajaran Online iLearning+ Pada Perguruan Tinggi. *Sisfotenika*, 9(2), 192.
- Sugiyono. (2017) Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Taufik, M. S., Guntur, M., Sungkawa, G., Jasmani, P., Fakultas, R., & Pendidikan, I. (2019). Peningkatan Hasil Belajar Dribbling Sepakbola Dengan Penggunaan

Media Audio Visual Yang mengembangkan aspek fisik , mental maupun emosional seseorang secara. 3, 43–54.

Utama, A. M. B. (2011). Pembentukan Karakter Anak Melalui Aktivitas Bermain Dalam Pendidikan Jasmani. 8(April), 1–9.